

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan manufaktur persediaan memegang peranan yang penting karena persediaan merupakan aset yang memiliki nilai cukup besar dan berperan sebagai penunjang kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan audit siklus persediaan untuk menilai kewajaran penyajian persediaan tersebut dalam laporan keuangan perusahaan

PT. Central Wire Industrial merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kabel. Dalam melakukan audit, peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, *internal control questionnaire*, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Berdasarkan *internal control questionnaire*, peneliti mendapatkan informasi bahwa pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Central Wire Industrial sudah cukup memadai namun masih ada kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki, yaitu pemeriksaan fisik yang tidak dilakukan secara rutin, pemeriksaan bahan baku yang kurang memadai, dan kartu stok yang kurang terupdate. Sedangkan hasil dari pengujian substantif, pencatatan nilai persediaan bahan baku yang disajikan dalam laporan keuangan oleh PT. Central Wire Industrial telah disajikan secara wajar menurut prinsip akuntansi yang berlaku. Namun, ada selisih yang terjadi akibat saldo bahan baku pembantu dan saldo pembantu *work in process*.

Jadi, peneliti menyarankan sebaiknya PT. Central Wire Industrial melakukan prosedur *stock opname* secara rutin, *quality control* yang lebih memadai, adanya auditor internal yang dapat membantu pengawasan internal, dan pembuatan laporan keuangan secara terperinci.

Kata kunci : audit, audit siklus persediaan bahan baku, sistem pengendalian internal pengujian substantif

ABSTRACT

In a manufacture company inventory hold an important role because inventory is an asset which has the biggest value and has supporting role for company's operation. Therefore, inventory cycle needs to be audited for assess the fairness of the presentation of the inventory in the company's financial statements.

PT. Central Wire Industrial is a manufacture company that produces cable. In conducting audit, the researcher is using company financial report, organizational structure, internal control questionnaire and another supporting documents.

Based on the internal control questionnaire, the researcher was informed that internal controls conducted by PT. Central Industrial Wire is sufficient, but there are some weaknesses that need to be fixed that is, the physical examination isn't done routinely, quality control isn't well performed, and card stock isn't up to date. While the results of substantive test, raw material inventory value presented in the financial statements by PT. Central Industrial Wire has been presented fairly in according to accounting principles. However, there is difference caused by raw material helper is mixed with work in process helper.

Thus, researcher suggest that PT. Central Wire Industrial could do routine stock opname, a more adequate quality control, using internal auditor to help for internal control, and more detailed financial report.

Keyword : audit, audit procedure, internal control system, substantive test